

Penyuluhan Tentang Tingkat Stunting Melalui Edukasi Masyarakat di Desa

Sumarmi
STIKES Amanah Makassar

Abstract

Balanced nutrition that can help increase understanding and management of their own nutrition but also family nutrition management is expected to optimize efforts to reduce stunting. The purpose of this activity is to make a meaningful contribution in reducing and managing cases of stunting toddlers, especially in the city galesong village, galesong sub-district, takalar district. This service activity was carried out on Wednesday, November 13, 2020 in Galesong Kota Village, Galesong District, Takalar Regency. The targets in this PKM are people who live in Galesong Kota Village, Galesong District, Takalar Regency. counseling followed by a demo video and pamphlets to the intended head of Galesong Kota Village to be attached to the announcement board at the Village Hall. The results of community service The entire community who attended were able to increase the knowledge of the participants showed that there was an increase in the knowledge of the participants of this activity and the objectives of this activity were successful. This activity is carried out for adolescents to increase the knowledge and skills of young women who are included in KOMSI (Nutrition-aware Millennial Community) regarding the care and intake of the First 1000 Days of life and participate in educating the community, especially in Galesong Kota Village, Galesong District, Takalar Regency, Pesawaran in efforts to prevent stunting.

Keywords: Stunting, Education, Counseling

Abstrak

Gizi seimbang yang dapat membantu peningkatan pemahaman dan pengelolaan gizi diri nya tetapi juga pengelolaan gizi keluarga diharapkan dapat mengoptimalkan upaya penurunan stunting. Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan kontribusi yang berarti dalam menurunkan dan memanagemen kasus balita stunting, khususnya di kelurahan galesong kota, kecamatan galesong kabupaten takalar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 November 2020 di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Sasaran dalam PKM ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. penyuluhan diikuti video demo dan pamflet kepada kepala Desa Galesong Kota yang dituju untuk ditempelkan ke papan pengumuman di Balai Desa. Hasil pengabdian masyarakat Seluruh masyarakat yang hadir mampu Peningkatan. pengetahuan peserta menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan ini dan tujuan dari kegiatan ini berhasil. Kegiatan ini dilaksanakan bagi para remaja mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para remaja putri yang masuk dalam KOMSI (Komunitas Milenial sadar Nutrisi) mengenai asuhan dan asupan 1000 Hari Pertama kehidupan dan ikut mengedukasi masyarakat khususnya di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Pesawaran dalam upaya pencegahan stunting.

Kata Kunci: Stunting, Edukasi, Penyuluhan

Correspondensi : Sumarmi

Email : Sumarmi@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Mengurangi kesenjangan kesehatan dan tidak meninggalkan siapapun adalah bagian dari tujuan

Sustainable Development Goals (SDG) dan agenda 2030 SDG (SDG, 2018). WHO dalam program terbarunya dengan target menurunkan 40% kasus anak stunting dibawah 5 tahun (Balita), telah menyusun serial The Equity consideration for achieving global nutrition target 2025. Pendekatan intervensi nutrisi menjadi salah satu program utama yang diharapkan mampu menurunkan dan mencegah kasus stunting di seluruh dunia khususnya Indonesia.

Data Riskesdas tahun 2018 di Provinsi Lampung, menunjukan penurunan proporsi stunting sebesar 15,3% menjadi 27,3%. Tetapi berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) balita di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 22,7% tahun 2015 menjadi 31,6% tahun 2017.

Penyebab stunting disebabkan oleh multifaktorial baik faktor penyebab langsung maupun tidak langsung. Pernikahan dini atau kehamilan di usia dini didapatkan memiliki risiko tinggi untuk terjadinya komplikasi, kematian ibu dan bayi juga anemia maupun KEK pada ibu hamil, yang menjadi penyumbang BBBLR dan memicu berkembangnya stunting pada anak.

Sehingga pengelolaan stunting dengan manajemen edukasi gizi seimbang pada remaja putri diharapkan akan berkontribusi dalam upaya penurunan kasus stunting (Kavle, JA *et al*, 2015).

Pernikahan dini atau kehamilan di usia dini didapatkan memiliki risiko tinggi untuk terjadinya komplikasi, kematian ibu dan bayi juga anemia maupun KEK pada ibu hamil, yang menjadi penyumbang BBLR dan memicu berkembangnya stunting pada anak. Program pemberdayaan masyarakat melalui KOMSI dengan memberdayakan komunitas remaja putri melalui edukasi, pembinaan dan pendampingan mengenai gizi seimbang yang dapat membantu peningkatan pemahaman dan pengelolaan gizi diri nya tetapi juga pengelolaan gizi keluarga diharapkan dapat mengoptimalkan upaya penurunan stunting

Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan kontribusi yang berarti dalam menurunkan dan memanajemen kasus balita stunting, khususnya di kelurahan galesong kota, kecamatan galesong kabupaten takalar.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 November 2020 di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Sasaran dalam PKM ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar.

penyuluhan diikuti video demo dan pamflet kepada kepala Desa Galesong Kota yang dituju untuk ditempelkan ke papan pengumuman di Balai Desa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan pre-test kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa skor tiap peserta, yang merupakan hasil pembagian dari jawaban benar dengan total pertanyaan dikalikan 100.

Evaluasi proses dilakukan dengan menghitung jumlah peserta yang hadir. Selain itu, evaluasi proses juga dilakukan dengan melihat tanggapan khalayak sasaran melalui pertanyaan pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi.

Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan post-test kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada pre-test. Skor nilai post-test dibandingkan dengan skor nilai pre-test lebih tinggi dari nilai pre-test maka kegiatan pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan pelajardan meningkatkan konsep perilaku untuk menjadi role model remaja sehat dan berprestasi.

Evaluasi proses juga dilakukan selama kegiatan dengan membandingkan jumlah peserta yang hadir dengan undangan yang disebar, dan juga dengan melihat tanggapan peserta melalui tanggapan peserta melalui tanya jawab dan jalannya diskusi.

Peningkatan. pengetahuan peserta menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan ini dan tujuan dari kegiatan ini berhasil.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan bagi para remaja mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para remaja putri yang masuk dalam KOMSI (Komunitas Milenial sadar Nutrisi) mengenai asuhan dan asupan 1000 Hari Pertama kehidupan dan ikut mengedukasi masyarakat khususnya di Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Pesawaran dalam upaya pencegahan stunting

UCAPAN TERIMAKASIH

Model Pemberdayaan masyarakat KOMSI diharapkan dapat menjadi motor penggerak masyarakat dalam menerapkan pola asuhan dan asupan 1000 HPK yang sehat khususnya dalam mengedukasi nutrisi pada ibu hamil dan ibu dengan balita dibawah dua tahun (Baduta).

DAFTAR PUSTAKA

- UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and trends in child malnutrition. UNICEF/WHO/World Bank Group joint child malnutrition estimates. Key findings of the 2017 edition. Geneva: United Nations Children's Fund, World Health Organization, World Bank Group; 2017
- World Health Organization. The WHO Child Growth Standards (<http://www.who.int/childgrowth/en/>, accessed 26 February 2019). The global strategy for women's children's and adolescents' health (2016–2030).
- Survive, thrive, transform. Geneva: Every Woman Every Child; 2015 Comprehensive implementation plan on maternal, infant and young child nutrition. Geneva: World Health Organization; 2014 (WHO/NMH/NHD/14.1
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfield LE, de Onis M, Ezzati M et al. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*. 2008;371(9608):243–60.
- Ikedo N, Irie Y, Shibuya K. Determinants of reduced child stunting in Cambodia: analysis of pooled data from three demographic and health surveys. *Bull World Health Organ*. 2013;91(5):341–9.
- World Health Organization UN Habitat for a better urban future. Global report on urban health: equitable, healthier cities for sustainable development. Geneva: World Health Organization; 2016
- Ruel MT, Alderman H. Nutrition-sensitive interventions and programmes: how can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *Lancet*. 2013;382(9891):536–51.
- Mikhail WZA, Hassan MS, Hanaa HE, Sahar AK, Hend YH, dan Maysa AS. Effect of nutrition status on growth pattern of stunted preschool children in Egypt. *Acad J. Nutr*. 2013; 2(1):1-9.
- Sundari E dan Nuryanto. Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan Riwayat penyakit infeksi dengan z-score TB/U pada balita. *Journal of Nutrition College*. 2016; 4(5):520- 529.
- World Health Organization. *Childhood stunting: context, causes, and consequences*-WHO conceptual frame work for *stunting*. World Health Organization. 2013.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman interpretasi data klinik. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
- Gunung Sugih: Dinas Kesehatan Lampung Tengah. 2018.
- Bharadwaj S, Shavira G, Parul T, Tushar DG, John G, Hiren V, dkk. Malnutrition: laboratory markers vs nutritional assesment. *Gastroenterology report*. 2016; 4(4): 272-280.